

1. Melaksanakan kegiatan dzikir dan do'a *Tahlīl, Manāqib, Sholāwat* dan *Yāsīn* bersama berpedoman kepada *Al-Quranul Karim, Al-Hadits, As-Sunnatur Rosulillahi Muhammadin Shallā Allah 'Alasyh Wassalam, Al-Ijmak dan Al-Qiyasul Ulama' Warosul Ambiya' Ala Ahlusunnah Wa Jama'atun Nabiyllahi Muhammad Shallā Allah 'Alayh Wassalam* untuk mewujudkan Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) khususnya, juga bangsa-bangsa dan negara-negara dunia Internasional pada umumnya yang beriman kepada *Allah Subhānah wa Ta'āllā* dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan Negara-Negara Dunia Internasional.
2. Mengembangkan pembelajaran pengetahuan tentang nilai-nilai Islam yang sesuai dengan *Al-Quranul Karim, Al-Hadits, As-Sunnatur Rosulillahi Muhammadin Shallā Allah 'Alasyh Wassalam, Al-Ijmak dan Al-Qiyasul Ulama' Warosul Ambiya' Ala Ahlusunnah Wa Jama'atun Nabiyllahi Muhammad Shallā Allah 'Alayh Wassalam* untuk menjaga toleransi dan kerukunan Bangsa Indonesia, Bangsa-Bangsa Internasional baik ditingkat lokal maupun global serta demi terwujudnya kerukunan dan keutuhan NKRI.
3. Mengembangkan pendidikan berkarakter baik dalam skala nasional maupun Internasional yang sesuai dengan nilai-nilai *Al-Quranul Karim, Al-Hadits, As-Sunnatur Rosulillahi Muhammadin Shallā Allah 'Alasyh Wassalam, Al-Ijmak dan Al-Qiyasul Ulama' Warosul Ambiya' Ala Ahlusunnah Wa Jama'atun Nabiyllahi Muhammad*

1. Dengan membaca dzikir dan doa seperti *Tahlīl*, *Manāqib*, *Sholāwat* dan *Yāsīn* berarti kita meneruskan, memperjuangkan dan menegakkan Amar Ma'ruf Nahi Munkar nilai *Al-Quranul Karim*, *Al-Hadits*, *As-Sunnatur Rosulillahi Muhammadin Shallā Allah 'Alasyh Wassalam*, *Al-Ijmak dan Al-Qiyasul Ulama' Warosul Ambiya' Ala Ahlusunnah Wa Jama'atun Nabiyullahi Muhammad Shallā Allah 'Alayh Wassalam* serta Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang dibingkai di dalam Bhinneka Tunggal Ika demi kerukunan dan keutuhan NKRI.
2. Berdzikir dan berdoa bersama membangkitkan semangat nilai-nilai perjuangan tokoh-tokoh pejuang Bangsa Indonesia dari para Ulama RA, para kyai, para Khabaib, Santriwan-santriwati, mahasiswa-mahasiswi, pelajar, masyarakat, suku dari berbagai elemen bangsa golongan maupun etnis. Dalam satu wadah tanpa menonjolkan fanatisme golongan untuk mengharapkan Rahmat, Taufiq, Hidayah dan Inayah dari *Allah Subhānah wa Ta'āllā*.
3. Mewarnai kehidupan masyarakat dengan budaya Islami, moralitas, kesusilaan, kerukunan, keharmonisan, kesejukan, persatuan dan kesatuan akhlaq mulia, budi pekerti, sopan santun yang tinggi yang sesuai dengan nilai *Al-Quranul Karim*, *Al-Hadits*, *As-Sunnatur Rosulillahi Muhammadin Shallā Allah 'Alasyh Wassalam*, *Al-Ijmak dan Al-Qiyasul Ulama' Warosul Ambiya' Ala Ahlusunnah Wa Jama'atun Nabiyullahi Muhammad Shallā Allah 'Alayh Wassalam* serta Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang di bingkai dalam

6. Meningkatkan pendidikan berwawasan kebangsaan dan kenegaraan dengan menggali sumber-sumber sejarah perjuangan Bangsa Indonesia yang telah dilakukan para Ulama', para Kyai, para Khabaib, Santriwan-santriwati, mahasiswa-mahasiswi, pelajar, masyarakat, suku dari berbagai kelompok bangsa maupun etnis untuk mewujudkan rasa Nasionalisme Bangsa Indonesia yang tinggi sekaligus mewujudkan kerukunan dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
7. Mewujudkan kerukunan dan keutuhan NKRI Sebagaimana yang telah dirintis oleh para pendahulu kita dengan sumpah-sumpahnya diantaranya :
 - a. Kerajaan Majapahit yang telah berhasil menyatukan Nusantara yang dimotori oleh Gajah Mada dengan Sumpah Palapa yang berbunyi “ Saya tidak akan makan buah kelapa sebelum menyatukan Nusantara, dengan menciptakan keamanan, dan kedamaian rakyatnya senusantara yang dimotori oleh Baginda Raja Kerajaan Mojopahit Baginda Raja Hayam Wuruk dengan melakukan Sabdo Pandito Ratu Sumpah Molimo (Maling, Main Mabuk, Madat, Madon)⁶⁸ bagi seluruh rakyat kerajaan Mojopahit senusantara, tidak pandang bulu bagi siapapun tanpa pengecualian.
 - b. Melalui peran Kyai dengan pendidikan di Pondok Pesantren yang terbesar diseluruh Nusantara menghasilkan para cendekiawan

⁶⁸Molimo adalah singkatan yang berasal dari Bahasa Jawa (Maling, Main Mabuk, Madat, Madon) yang artinya Mencuri, Berjudi, Mabuk-mabukan, Narkoba, Berzina. Khabib Mastur, *Wawancara*, Mojokerto, 19 Mei 2017.

b. Departemen Kajian Al-Hadits

- 1) K.H. Abdul Rouf menjabat sebagai Ketua
- 2) K.H. Sholikhin Yusuf menjabat sebagai Staff
- 3) K.H. Nur Cholis menjabat sebagai Staff

c. Departemen Kajian Al-Ijmak dan Al-Qiyas

- 1) K.H. Zainul Munzhi menjabat sebagai Ketua
- 2) K. Mukhamad menjabat sebagai Staff
- 3) K.H Muhaimin Fadli enjabat sebagai Staff

d. Departemen Kajian Ilmu Fiqih

- 1) K.H Abdulloh menjabat sebagai Ketua
- 2) K.H Atikuddin Menjabat sebagai Staff

e. Departemen Kajian Ilmu Faroid

- 1) Ust. Shobirin Abdur Rokhman Al-Khafid menjabat sebagai Ketua
- 2) Ust. Rozi Haikal menjabat sebagai Staff

f. Departemen Kajian Ilmu Falaq dan Ilmu Khisab

- 1) K. Nasrul menjabat sebagai Ketua
- 2) Gus Mas'ud Noor menjabat sebagai Staff

5. Departemen- Departemen:**a. Departemen Anggaran dan Perencanaan Pembangunan**

- 1) Abdul Madjid menjabat sebagai Ketua
- 2) H.Ustadi Rois menjabat sebagai Staff
- 3) H.Choirul Anam menjabat sebagai Staff

q. Departemen Perbankan

- 1) Abdiyansah Said Harly menjabat sebagai Ketua
- 2) M. Afifudin menjabat sebagai Staff
- 3) Wawan menjabat sebagai Staff

r. Departemen Koperasi

- 1) Anjar Lestari menjabat sebagai Ketua
- 2) Najih Farhoq menjabat sebagai Staff
- 3) Hj. Siti Handayani menjabat sebagai Staff

s. Departemen Pembangunan

- 1) H. Mustakim menjabat sebagai Ketua
- 2) H. Suwiyono menjabat sebagai Staff
- 3) H. Marzuki menjabat sebagai Staff

t. Departemen Teknologi

- 1) Ahmad Budi Hartono menjabat sebagai Ketua
- 2) H. Aris Budiarto menjabat sebagai Staff
- 3) Bisrun menjabat sebagai Staff

u. Departemen Perindustrian

- 1) H. Muhammad menjabat sebagai Ketua
- 2) H. Faisol menjabat sebagai Staff
- 3) Syamsul Huda menjabat sebagai Staff

v. Departemen Pertambangan dan Energi

- 1) H. Muhammad Udin menjabat sebagai Ketua
- 2) Joko Lelono menjabat sebagai Staff

